

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu proses dari pengumpulan informasi, analisis data, dan interpretasi data yang sesuai pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi serta sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen, sifatnya statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Menurut (Adil, 2023:1) menyatakan bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha generasi Z.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Pada hakikatnya variabel penelitian yaitu segala sesuatu dalam bentuk apapun yang telah diputuskan untuk dipelajari oleh peneliti guna mengumpulkan data tentang topik tertentu yang akan diambil kesimpulannya. Variabel merupakan suatu *atribut* yang dimiliki oleh seorang individu yang mempunyai variasi antar individu atau benda (Sugiyono, 2023:68). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha generasi Z”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2023:69) *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menimbulkan adanya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah modernitas individu (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2).

2. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Menurut Sugiyono (2023:69) *dependen variable* yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat berwirausaha(Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha ialah sebuah kecenderungan hati terhadap ketertarikan atau keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha atau menciptakan usaha sendiri (Maulidatul dkk., 2024).	Indikator pengukuran minat berwirausaha Menurut (Putra et al, 2022:84) yaitu: Perasaan senang, Ketertarikan, Perhatian, dan Keterlibatan.	Ordinal
Modernitas Individu (X1)	Menurut Mega Ayu S dan Susanti (2020:274) modernitas individu yaitu sebuah usaha untuk perubahan sikap, cara berpikir dan cara bertindak seseorang dari masyarakat terbelakang menjadi	Menurut (Diansari & Fitri, 2020:13) mengatakan indikator modernitas individu yaitu keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru, siap menerima perubahan sosial, mempunyai	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
	masyarakat maju sesuai dengan perkembangan zaman sesuai dengan perubahan waktu yang terjadi.	perencanaan yang jelas, mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan dan bersifat optimis tidak mudah menyerah.	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Menurut Sulistyo Basuki dalam (Fahrizandi, 2020, hlm. 66) Teknologi Informasi yaitu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah dan menyebarkan informasi	Menurut (Wijana, 2007:109), pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan sebagai berikut: Intensitas pemanfaatan (intensity of use), Frekuensi pemanfaatan (frequency of use), Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (diversity of software package used)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut (Sina, 2022:7) mendefinisikan desain penelitian sebagai kerangka atau spesifikasi prosedur kerja yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan arah tentang apa yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian dan memberikan indikasi apakah penelitian tersebut sudah selesai atau dilaksanakan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan survei dengan desain penelitian eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Pemilihan

desain ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengukur pengaruh modernitas individu dan pemanfaatan teknologi terhadap minat berwirausaha.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi yaitu suatu wilayah umum yang terdiri dari suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya (Sugiyono, 2023:126). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya sebanyak 499 peserta didik berdasarkan data yang diambil dari Tata Usaha SMA Negeri 10.

Tabel 3. 2
Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII 1	35
2	XII 2	36
3	XII 3	38
4	XII 4	35
5	XII 5	36
6	XII 6	36
7	XII 7	35
8	XII 8	33
9	XII 9	35
10	XII 10	38
11	XII 11	36
12	XII 12	35
13	XII 13	36
14	XII 14	35
Jumlah		499

Sumber: Data TU SMAN 10 Tasikmalaya (2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian tersebut (Sugiyono, 2023:127). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Di dalam penarikan sampel secara tidak acak (*non-probability sampling*), tidak semua unsur yang ada di populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai sampel. Adapun

teknik penarikan *purposive sampling* dapat dilakukan ketika peneliti telah memahami karakteristik dari populasi, atau sampling dilakukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang sudah lulus menempuh mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU). Karena dalam penelitian ini telah diketahui jumlah populasinya, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane Isaac dan Michael berbantuan software Microsoft Excel.

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841.

P = Q = 0,5

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. dengan

dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

Untuk populasi N = 499, dengan taraf kesalahan 5%, dengan berbantuan software microsoft excel, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

Parameter	Nilai
Jumlah Populasi (N)	499
Taraf Kesalahan	5%
λ^2 (<i>Chi Kuadrat</i>)	3,841
P (Proporsi)	0,5
Q (1-P)	0,5
D ²	0,0025
N-1	498

Parameter	Nilai
Total	2,20525
Jumlah Sampel	217,2836

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan Excel, 2025

Dari perhitungan di atas, jumlah sampel yang dihasilkan 217,2836 kemudian dibulatkan menjadi 217 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono mengatakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai segi atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan Ada beberapa Teknik dalam pengumpulan data diantaranya; interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya” (Sugiyono, 2023:194). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, responden merupakan sampel atau orang yang diteliti (Sugiyono, 2023:199). Kuesioner berupa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti menggunakan angket melalui media *google form* yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Minat Berwirausaha	1) Perasaan senang	- Senang dengan kewirausahaan - Senang jika menjadi seorang wirausaha
	2) Ketertarikan	- Mengetahui tentang kewirausahaan - Tertarik dengan kewirausahaan
	3) Perhatian	- Fokus terhadap aktivitas kewirausahaan

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Modernitas Individu	4) Keterlibatan	- Pernah menjadi wirausaha
	1) Keterbukaan terhadap hal yang baru	- Kesiediaan menerima ide, teknologi atau informasi - ketertarikan mencoba hal baru
	2) Siap menerima perubahan sosial	- Kesiediaan beradaptasi dengan perubahan - Penerimaan terhadap perubahan sosial, ekonomi dan budaya
	3) Perencanaan yang jelas	- Kemampuan merencanakan tujuan masa depan
	4) Keyakinan akan perhatian terhadap lingkungan	- Peduli terhadap dampak lingkungan
Pemanfaatan teknologi informasi	5) Optimisme dan tidak mudah menyerah	- Optimis menghadapi tantangan - Bertahan dan berjuang terhadap kesulitan dan kegagalan
	1) Intensitas Penggunaan	- Keahlian penggunaan
	2) Frekuensi Pemanfaatan	- Sering menggunakan teknologi dalam jangka waktu tertentu
	3) Jumlah Aplikasi	- Variasi aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan - Penggunaan berbagai perangkat lunak dalam berbagai tujuan

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam penilaian, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Menurut (Sugiyono, 2017:93), skala likert ini efektif untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terkait fenomena sosial. Dengan penerapan skala likert variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi beberapa indikator, yang kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen baik dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan. Kriteria penilaian ini

dibagi menjadi lima tingkatan dengan penilaian yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Pedoman Penskoran Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

3.6.3 Uji Analisis Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan agar mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 23. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian akan dilakukan diluar populasi yaitu pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018:51) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan pengukurannya, sehingga pertanyaan dalam kuesioner tersebut harus mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria yang menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika, nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dinyatakan valid, jika nilai r hitung $\leq$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Darma, 2021:8). Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Modernitas Individu (X1)	15	14	1
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	15	13	2
Minat Berwirausaha (Y)	18	18	-
Total	48	45	3

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Menurut (Slamet & Wahyuningsih, 2022:53) menjelaskan bahwa reliabilitas kuesioner dapat diukur sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Jika jawaban responden terhadap kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dapat dipercaya atau diandalkan. Stabilitas, konsistensi, presisi, dan kapasitas prediktif dari sebuah tes dianggap sebagai aspek-aspek dari ketergantungan. Pengukuran yang dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang termasuk indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Rumus yang digunakan yaitu Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$a^2 t$ = varians total

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu untuk Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23. Analisis data

yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Menurut (Sugiyono, 2023:206) kegiatan dalam analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengalikan jumlah sampel, jumlah butir pertanyaan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah yang membedakan yaitu mengalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruh variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

sering digunakan yaitu metode uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan nilai signifikan harus lebih dari 0,05 supaya dapat dikatakan berdistribusi normal. Apabila kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Usmadi, 2020:58–59). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel (Ghozali, 2018:161).

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat $> 0,05$, maka dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.1.4 Uji Linearitas

Uji linear dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (independen) dan terikat (dependen) linear atau tidak. “konsep linearitas mengacu pada apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk

memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu” (Widana & Muliani, 2020). Kriteria dalam pengujian dilakukan pada SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2 Uji Regresi Linear

3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda merupakan suatu model yang menggambarkan dan menerangkan hubungan variabel tergantung *dependent variable* terhadap dua atau lebih variabel penduga (Ekha Putri Juliani, dkk, 2024:105). Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Berganda

X_1, X_2 = Variabel Independen

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk menghitung persentase kontribusi yang dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Dewi dalam (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, 2023:64) Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Ketika nilai variabel independen adalah nol, itu berarti bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh apapun terhadap variasi variabel dependen. Di sisi lain, nilai 1 menandakan bahwa variabel independen sepenuhnya menjelaskan variasi variabel terikat.

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji t dan uji f untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen baik secara parsial atau simultan.

3.7.2.3 Uji T

Uji Parsial (Uji t) ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji parsial (Uji t) dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 27 rumus uji t adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:187):

$$r = \frac{\sqrt{n - 2t}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang dicari

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi parsial

n = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2.4 Uji F

Uji statistik F digunakan sebagai alat uji untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 27 sebagai alat bantu untuk melakukan pengolahan data. Rumus uji F menurut (Sugiyono, 2017:192) yakni sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = nilai F_{hitung} yang dicari

R^2 = Koefisien determinasi simultan

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

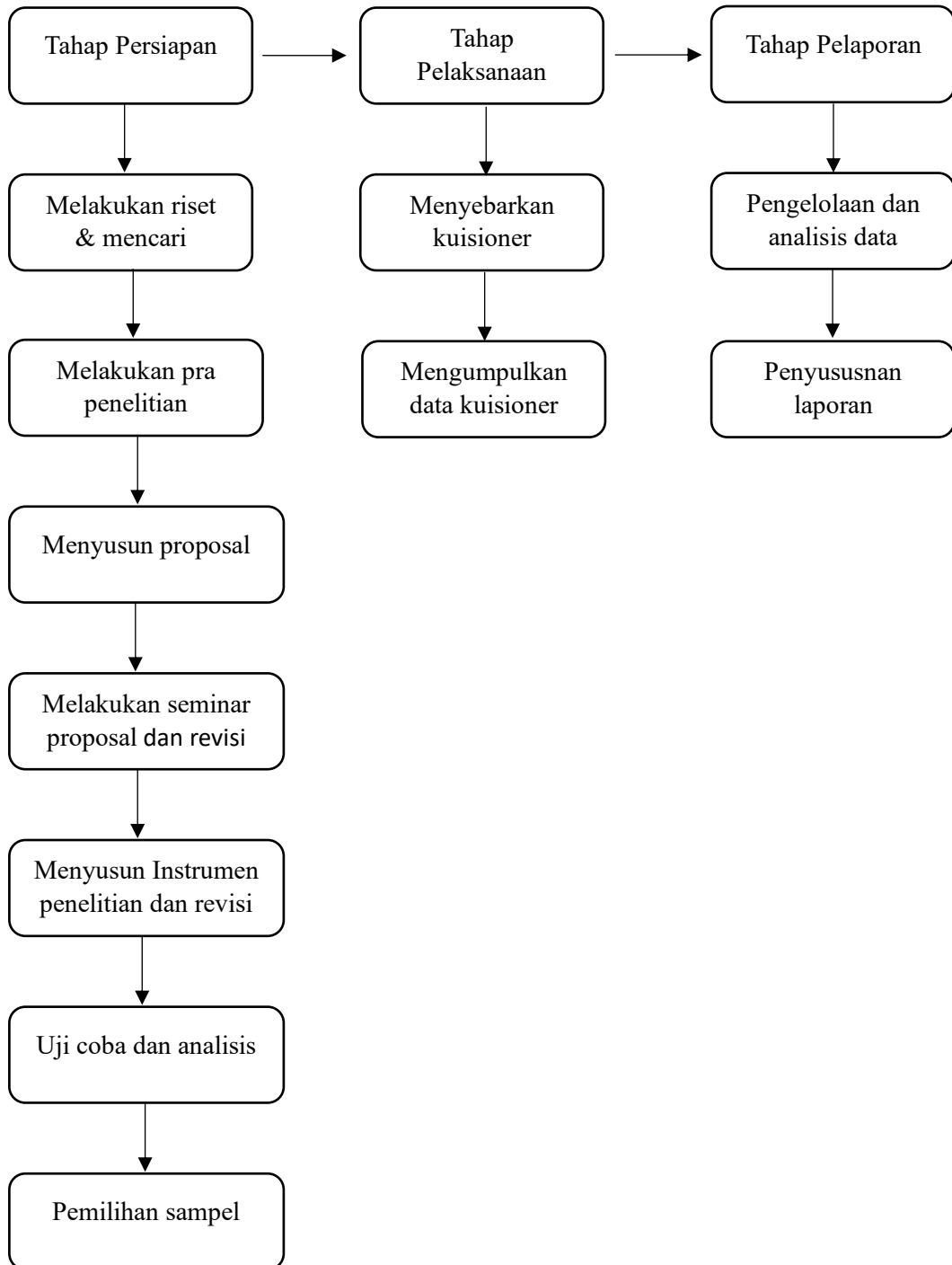
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini terdapat tiga tahapan, yakni sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Melakukan riset serta mencari referensi yang sesuai dengan penelitian
 - 2) Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan kuesioner
 - 3) Menyusun proposal penelitian
 - 4) Melakukan seminar proposal dan revisi
 - 5) Menyusun instrumen penelitian dan revisi pada proposal
 - 6) Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 - 7) Pemilihan sampel penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Menyebarkan kuesioner atau angket
 - 2) Mengumpulkan data
- c. Tahap pelaporan
 - 1) Mengolah dan menganalisis hasil data angket

2) Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah penelitian tersebut ialah seperti dibawah ini:



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 10 Tasikmalaya, fokus penelitian pada pengaruh modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha generasi Z. Yang beralamat di Jl. Karikil, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Kode pos 46181.

3.9.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan selama 6 bulan terhitung dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Untuk rencana penelitian yang akan dilakukan lebih jelasnya ada pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1		Tahap Persiapan																							
	Mencari Sumber Referensi																								
	Melakukan Pra Penelitian																								
	Menyusun Proposal																								
	Seminar Proposal dan Revisi																								
	Menyusun Instrumen Penelitian dan Revisi																								
	Uji Coba dan Analisis																								
	Pemilihan Sampel																								
2		Tahap Pelaksanaan																							
	Menyebarkan Kuesioner																								
	Mengumpulkan Data																								
3		Tahap Pelaporan																							
	Pengolahan dan Analisis Data																								
	Penyusunan Laporan																								